

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan dengan uraian pembahasan dan analisis di atas, yang diperoleh dari penelitian tentang “Revitalisasi Pendidikan Islam Perspektif Prof. H. Abdurrahman Mas’ud, Ph. D.” maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Revitalisasi pendidikan Islam perspektif Prof. H. Abdurrahman Mas’ud pada tahun 2004 terkait permasalahan pendidikan yakni kurangnya minat baca, minat belajar, minat menuntut ilmu dan moral yang semakin menurun. Maka dengan demikian lebih menekankan pada pemahaman dan penanaman dalam diri peserta didik terkait pentingnya aktualisasi dasar diwajibkannya menuntut ilmu, yaitu pada wahyu pertama, adanya format pendidikan multikultural yaitu dengan adanya pendidikan pesantren untuk menjadikan moral semakin membaik dan juga adanya eksistensi madrasah yaitu dengan diupayakan melalui pola pikir serta *skill* seorang kiai atau guru. Dengan adanya hal tersebut, maka formulasi yang ditawarkan oleh Prof. H. Abdurrahman Mas’ud pada tahun 2004, sebagai responden atas *problem* pendidikan yang mana menyadarkan pentingnya baca dan pena dalam perspektif Al-Qur’an di saat minat baca, tulis, belajar para generasi muda menurun dan dengan diterapkannya sistem pendidikan nasional yaitu dengan adanya pendidikan pesantren maka sedikit demi sedikit akan merubah moral yang kurang baik menjadi lebih baik dan tentu perlu adanya eksistensi madrasah.

### B. Saran-saran

1. Bagi Institusi  
Institusi dapat memberikan pengkajian-pengkajian ilmu untuk bagaimana mahasiswa bisa meningkatkan minat dalam mengkaji para tokoh.
2. Bagi Madrasah  
Madrasah dapat memberikan tambahan hasanah keilmuan agar dapat menambah wawasan baru.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk dapat menjadikan sebagai referensi agar dapat mengetahui pemikiran-pemikiran tokoh pendidikan di Indonesia.

